

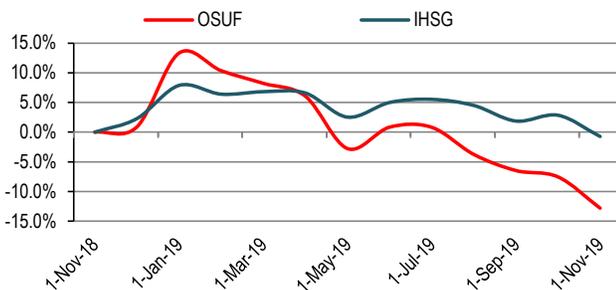
**Tujuan Investasi**

Memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi mayoritas di efek bersifat ekuitas yang berkapitalisasi kecil dan menengah untuk memperoleh capital gain dan dividen dengan tingkat resiko terukur

**Profil Manajer Investasi**

PT OSO Manajemen Investasi didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 September 2004. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta No. 01 tanggal 2 Mei 2019. PT OSO Manajemen Investasi telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM No. 01/PM/MI/2005 tanggal 17 Januari 2005.

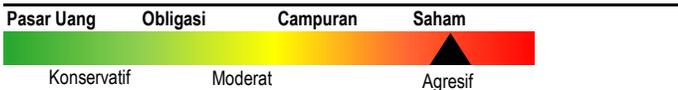
**Kinerja 1 Tahun**



**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan menguat pada perdagangan hari Jumat (29/11). Indeks bertambah +58 poin (+0,99 persen) ke level 6.011. Kondisi perekonomian Indonesia di Oktober 2019, PDB berada di +5.0% YoY, turun dari +5.1% YoY di 2Q19. Penurunan disebabkan oleh sektor domestik yang melemah, sementara sektor perdagangan membaik terutama karena impor yang turun. Konsumsi domestik tumbuh +4.0% YoY, lebih rendah dari +4.4% YoY di 2Q19. Secara tahunan inflasi turun ke level +3.13%, disebabkan oleh komponen makanan jadi, minuman & rokok yang naik +0.45% MoM, sementara komponen lain mencatat deflasi. Sementara itu Bank Indonesia kembali memotong suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5.0% di rapat bulan Oktober, sehingga total pemotongan suku bunga BI tahun ini sebesar 100 bps.

**Profil Resiko**



Kinerja Historis	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Penerbitan
OSO Sustainability Fund	-5.70%	-9.40%	-10.32%	-12.80%	-13.57%	30.42%
Indeks Harga Saham Gabungan	-3.48%	-5.00%	-3.18%	-0.73%	-2.95%	43.44%

**Disclaimer**

Laporan ini disiapkan oleh PT. Oso Manajemen Investasi hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT. Oso Manajemen Investasi meskipun demikian PT. Oso Manajemen Investasi tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT. Oso Manajemen Investasi maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon Pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Reksa Dana (Pasar Modal) oleh sebab itu calon Pemodal wajib membaca dan memahami isi prospectus/brosur sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

**Kebijakan Investasi**

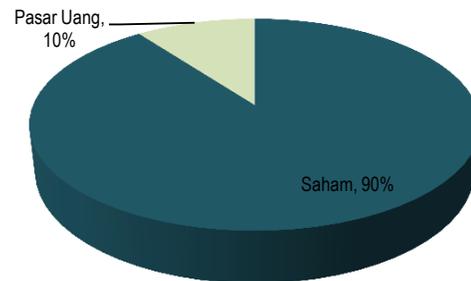
Efek bersifat ekuitas	80% - 100%
Surat berharga/Pasar Uang	0% - 20%

**Tim Pengelola Investasi** Rusdi Oesman & Bayu Pahleza

**Efek Terbesar dalam Portofolio (Sesuai Abjad)**

1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2. PT Bank Central Asia Tbk
3. PT TELKOM Tbk
4. PT HM Sampoerna
5. PT Japfa Comfeed Tbk

**Alokasi Aset**



**Informasi Reksa Dana**

Tanggal Peluncuran	9-Sep-13
Minimum Investasi	Rp. 100.000,-
Minimum Investasi Berikutnya	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian	PT Bank DBS Indonesia
Biaya Pembelian	Maximum 2% per transaksi
Biaya Penjualan	Maximum 1% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maximum 2% per transaksi
Biaya Jasa Manajer Investasi	Maximum 3% per tahun
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan
<b>Rekening Pembelian</b>	<b>PT Bank DBS Indonesia</b>
<b>Cabang</b>	<b>Thamrin, Jakarta Pusat</b>
<b>Nama Reksa Dana</b>	<b>REKSA DANA OSO SUSTAINABILITY FUND</b>
<b>No Rekening</b>	<b>A/C 332.001.5473</b>

**Risiko Investasi**

1. Risiko Pasar
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Fluktuasi NAB
4. Risiko Kredit/Wanprestasi
5. Risiko Perubahan Peraturan
6. Risiko Pembubaran dan Likuidasi